

Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kebijakan Publik: *Systematic Literature Review* Kasus Kepemimpinan Susi Pudjiastuti

Hani Humaeriyah¹, Devia Izmi Nurshanti², Layalia Auliaur Rahman³, Rd. Ghina Fithriyah⁴, Risnawati Aisy⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: hani.humaeriyah@umbandung.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 02-02-2026
Disetujui 12-02-2026
Diterbitkan 14-02-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze transformational leadership styles in the context of public policy through a literature review of Susi Pudjiastuti's leadership. The research uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method on various literature sources discussing transformational leadership, public leadership, and public policy. The study results indicate that transformational leadership plays a crucial role in driving bureaucratic reform, improving the quality of public services, and strengthening innovation and organizational capabilities in the public sector. In the case study, Susi Pudjiastuti's leadership represents transformational leadership practices through policy assertiveness, a vision of maritime sovereignty, and the courage to confront resistance in public policy formation, such as eradicating illegal fishing. Although the resulting policies have a significant impact, transformational leadership also faces challenges in the form of public pros and cons, necessitating effective policy.

Keywords: Transformational Leadership; Public Policy; Susi Pudjiastuti's Leadership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan transformasional dalam konteks kebijakan publik melalui studi literature review pada kepemimpinan Susi Pudjiastuti. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai sumber literatur yang membahas kepemimpinan transformasional, kepemimpinan publik, dan kebijakan publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong reformasi birokrasi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat inovasi dan kapabilitas organisasi sektor publik. Dalam studi kasus, kepemimpinan Susi Pudjiastuti merepresentasikan praktik kepemimpinan transformasional melalui ketegasan kebijakan, visi kedaulatan maritim, serta keberanian menghadapi resistensi dalam pembentukan kebijakan publik, seperti pemberantasan illegal fishing. Meskipun kebijakan yang dihasilkan berdampak signifikan, kepemimpinan transformasional juga menghadapi tantangan berupa pro dan kontra publik, sehingga diperlukan strategi komunikasi kebijakan yang efektif untuk menjaga legitimasi kebijakan.

Katakunci: Kepemimpinan Transformasional; Kebijakan Publik; Kepemimpinan Susi Pudjiastuti.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Humaeriyah, H., Nurshanti, D. I., Rahman, L. A., Fithriyah, R. G., & Aisy, R. (2026). Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kebijakan Publik: Systematic Literature Review Kasus Kepemimpinan Susi Pudjiastuti. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 3216-3228. <https://doi.org/10.63822/ap6vqz07>

PENDAHULUAN

Demokrasi di Indonesia telah berkembang cukup baik sejak peralihan dari pemerintahan otoriter di tahun 1998. Proses reformasi telah mengubah secara signifikan struktur dalam politik, hukum, dan pemerintahan. Meskipun terdapat banyak pencapaian positif yang dapat dicatat, penguatan demokrasi masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, termasuk pengaruh dominasi elit politik, perpecahan sosial akibat perbedaan identitas, serta kebijakan publik, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan, konsistensi kebijakan, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap para pemimpin dan lembaga negara (Sri et al., 2024). Kebijakan publik merujuk pada tindakan pemerintah untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat, baik dengan cara langsung maupun melalui lembaga pemerintah. Pelaksanaan kebijakan publik dilakukan oleh administrasi negara yang dijalankan oleh birokrasi pemerintah (Wahyuni, 2022). Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa kebijakan publik di Indonesia sering menghadapi penolakan dari masyarakat, kurangnya koordinasi antar pihak yang terlibat, serta rendahnya penerimaan sosial. Hal ini tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang cenderung kaku, berorientasi pada prosedur birokrasi, dan kurang memberikan keteladanan. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan publik tidak hanya bergantung pada isi aturan yang dibuat, tetapi juga pada gaya kepemimpinan dalam mengarahkan, menyampaikan, dan merepresentasikan kebijakan kepada masyarakat. (Analisis Kebijakan Publik Dan Reformasi Birokrasi Dalam Mewujudkan Good Governance).

Dalam kondisi tersebut, gaya kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan untuk dikaji. Kepemimpinan transformasional juga mempunyai peran penting dalam menciptakan komitmen karena dapat memberikan arahan kepada perubahan yang lebih baik. Seorang pemimpin yang mampu memberikan arahan, dukungan, dan perhatian kepada bawahannya akan menciptakan rasa aman dan kepercayaan, sehingga anggota organisasi terdorong untuk bekerja dengan lebih sungguh-sungguh dan bertanggung jawab (Hasanah et al., 2023). Kepemimpinan transformasional menekankan pada kemampuan pemimpin dalam membangun visi, memberikan inspirasi, menumbuhkan kepercayaan, serta mendorong perubahan nilai dan perilaku pengikut ke arah tujuan bersama.

Di Indonesia, salah satu figur publik yang sering dikaitkan dengan praktik kepemimpinan transformasional adalah Susi Pudjiastuti yang menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan selama lima tahun, yaitu pada periode Kabinet Kerja 2014-2019 di bawah kepemimpinan Presiden RI Joko Widodo, dari 2014 hingga 2019 (Wikipedia, 2026). Kepemimpinannya dikenal berani, tegas, visioner, serta mampu membangun citra kepemimpinan publik yang kuat melalui kebijakan-kebijakan yang bersifat progresif dan simbolik, seperti pemberantasan illegal fishing (Arbiansyah, 2022).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap kebijakan publik. Namun demikian, meskipun kebijakan publik telah dirumuskan dan kepemimpinan transformasional telah banyak diterapkan oleh sejumlah pemimpin, kondisi kebijakan publik di Indonesia masih menunjukkan berbagai ketidakefektifan, terutama dalam hal penerimaan publik, keberlanjutan kebijakan, dan konsistensi kepemimpinan (Kristian, 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait peran kepemimpinan transformasional dalam keberhasilan kebijakan publik. Penelitian oleh Amallia et al., (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap reformasi pelayanan publik melalui peningkatan motivasi aparatur dan mendorong inovasi birokrasi, meskipun masih dihadapkan pada berbagai hambatan struktural dalam implementasinya. Selanjutnya, studi Khoirunizar & Yulyana (2025) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya pada level pemerintahan desa. Namun demikian, hasil yang berbeda

ditunjukkan oleh kajian literatur yang dilakukan oleh Cahaya et al., (2025), yang menegaskan bahwa meskipun kepemimpinan transformasional kerap dikaitkan dengan inovasi dan efektivitas organisasi sektor publik, penerapannya dalam konteks kebijakan publik yang berkelanjutan belum menunjukkan konsistensi di seluruh tingkatan pemerintahan.

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kepemimpinan transformasional dipahami dan dianalisis dalam proses kebijakan publik di Indonesia. Selain itu, kajian yang secara sistematis memetakan, membandingkan, dan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian tersebut melalui pendekatan systematic literature review, khususnya dalam konteks kepemimpinan publik nasional, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi celah tersebut dengan mengambil studi kasus kepemimpinan Susi Pudjiastuti sebagai fokus analisis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama, yaitu bagaimana karakteristik kepemimpinan transformasional yang tercermin dalam kepemimpinan Susi Pudjiastuti, bagaimana hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan publik berdasarkan kajian literatur yang relevan, serta bagaimana kepemimpinan transformasional Susi Pudjiastuti berkontribusi dalam membentuk kebijakan publik melalui analisis studi kasus dari berbagai sumber literatur. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kepemimpinan transformasional Susi Pudjiastuti, menganalisis keterkaitan antara kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan publik melalui kajian literatur, serta menelaah kontribusi kepemimpinan transformasional dalam proses pembentukan kebijakan publik di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah cara untuk memengaruhi dan mendorong orang lain agar bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan. Ini tentang kemampuan seseorang untuk memimpin, memberi semangat, dan membimbing orang atau kelompok agar mencapai tujuan atau misi yang sudah ditentukan. Kepemimpinan tidak hanya ada di posisi atau jabatan tertentu saja, tetapi bisa muncul dari berbagai situasi dan level dalam sebuah organisasi. Aspek penting dalam kepemimpinan adalah kemampuan untuk berbicara dengan jelas, menjalin hubungan yang baik dengan anggota tim, membuat keputusan yang tepat, menyelesaikan masalah, serta memberikan petunjuk yang jelas (Ramadani et al., 2024). Menurut Stephen P. Robbins dalam Agustriyana et al., (2024) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi anggota kelompok agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang kharismatik serta memegang peran penting dan strategis dalam membawa organisasi mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin transformasional juga harus mempunyai kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan bawahan dan meningkatkan kebutuhan. Bawahan memiliki tingkat yang lebih rendah dibandingkan apa yang mereka butuhkan (Iqbal, 2021). Gaya kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan pemimpin untuk mendorong perubahan positif, meningkatkan motivasi, serta mengembangkan potensi pengikut dengan dimensi visi, inspirasi, inovasi, dan perhatian individual, sehingga organisasi mampu meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik (Hidayat, 2025). Sudarwan

Danim dalam Basirun & Turimah (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi dan menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Mengambil makna dari kata “*to transform*” yang berarti mengubah atau mentransformasikan sesuatu menjadi bentuk yang berbeda, seperti mentransformasikan visi menjadi sebuah realita, potensi yang menjadi nyata, yang menjadi tampak, dan lain sebagainya. Menurut Suarga (2017) dalam Aprilinda et al., (2021) kepemimpinan transformasional adalah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang di bawahnya dengan cara tertentu, yaitu dengan cara menerapkan dalam kepemimpinan transformasional maka bawahan akan merasa dianggap penting, dihormati, setia, dan memiliki rasa hormat kepada pemimpinnya.

Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan dengan maksud mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam masyarakat, dan dalam penyusunan kebijakan tersebut melalui berbagai tahapan (Mendrofa et al., 2024). Kebijakan publik adalah sebagai serangkaian keputusan strategis pemerintah yang dirumuskan dan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan publik serta menghasilkan perubahan tata kelola dan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya dalam sektor kelautan dan perikanan dengan dimensi, seperti kebijakan pemberantasan illegal fishing, digitalisasi tata kelola, serta program pemberdayaan nelayan (Anjani et al., 2025). Menurut Nugroho (2017) dalam Permana et al., (2025), kebijakan publik adalah alat penting yang digunakan pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah dan kebutuhan masyarakat. Kebijakan publik adalah tindakan yang dilakukan dan diterapkan oleh pemerintah, yang dampaknya menjangkau atau dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan menurut Mr. Sugiono mengatakan bahwa kebijakan publik adalah usaha bersama dari berbagai pihak warga masyarakat harus saling berbagi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat secara damai dan adil serta sifatnya yang mengikat (Taufiqurakhman, 2014).

Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Kebijakan Publik

Hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kebijakan publik telah banyak dibahas dalam penelitian bidang pemerintahan di Indonesia. Penelitian Agusnur (2025) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam proses reformasi birokrasi di pemerintahan daerah, terutama dalam mendorong terciptanya inovasi dalam kebijakan, transparansi, serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemimpin ber gaya transformasional mampu mengarahkan para pekerja agar bisa menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan kebijakan publik secara berkelanjutan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Sudrajat et al., (2025) yang mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional berdampak besar terhadap kualitas pelayanan publik, karena mampu meningkatkan semangat, kesetiaan, serta performa para pegawai. Kepemimpinan transformasional tidak hanya memengaruhi arah kebijakan yang dibuat, tetapi juga memengaruhi bagaimana kebijakan itu dijalankan. Karena para pekerja yang dipimpin dengan cara transformasional biasanya lebih siap dan lebih termotivasi untuk menjalankan kebijakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Selain itu, penelitian Adisaputra (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam memperkuat keberhasilan kebijakan publik di masa reformasi birokrasi. Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan nilai dan budaya di institusi pemerintahan sehingga kebijakan yang diambil tidak hanya berupa prosedur administratif, tetapi juga fokus pada peningkatan hasil kerja, penghematan sumber daya, serta kebutuhan

masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional bisa dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan kebijakan publik, baik saat menentukan kebijakan maupun saat menerapkannya.

Kepemimpinan Susi Pudjiastuti dalam Perspektif Transformasional

Kepemimpinan Susi Pudjiastuti saat menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2014–2019) menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional yang bertujuan mengubah kebijakan publik secara menyeluruh. Susi dikenal memiliki visi kuat dalam bidang maritim, terbiasa membuat keputusan tegas, serta berani menghadapi tahanan politik dan kepentingan ekonomi yang sudah lama berakar. Hal ini terlihat dalam kebijakan mengatasi penangkapan ikan ilegal dengan cara menyelamatkan kapal asing yang melanggar hukum, yang tidak hanya memperkuat kedaulatan negara, tetapi juga membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan meningkatkan legitimasi kebijakan publik (Nursyidah et al., 2025).

Dilihat dari aspek kepemimpinan transformasional, Susi Pudjiastuti menunjukkan pengaruh ideal melalui integritas dan contoh yang baik dalam menjalankan hukum, serta motivasi inspiratif melalui cerita besar tentang kedaulatan dan kelangsungan sumber daya laut. Visi tersebut diwujudkan melalui beberapa kebijakan nyata, seperti moratorium untuk kapal asing lama, penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan perikanan, serta perubahan sistem perizinan yang lebih baik. Pendekatan ini memberikan rangsangan berpikir, karena mendorong pembuatan kebijakan yang inovatif dan menantang cara kerja birokrasi yang lama. Penerapan kebijakan tersebut memberikan dampak besar pada peningkatan hasil produksi perikanan, pemulihan jumlah ikan di dalam negeri, serta peningkatan kesejahteraan para nelayan (Anjani et al., 2025).

Selain itu, kepemimpinan Susi juga menunjukkan perhatian yang lebih kepada individu dengan mendukung nelayan kecil dan kelompok yang rentan di sektor kelautan. Penelitian Balkis tahun 2020 menyatakan bahwa kepemimpinan Susi tetap efektif, tidak tergantung pada jenis kelamin, melainkan karena kepribadian transformasional yang kuat, visioner, dan fokus pada pencapaian hasil. Meskipun beberapa kebijakannya memicu perdebatan dan penolakan dari kalangan politik, kepemimpinan Susi Pudjiastuti tetap membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional bisa menciptakan perubahan mendalam serta dampak nyata dalam penyusunan kebijakan publik di bidang kelautan dan perikanan Indonesia (Arisaputri, 2025).

Penelitian Terdahulu

Dalam rangka memperkuat landasan empiris penelitian, peneliti menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang relevan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian ini dilakukan untuk memetakan hasil-hasil penelitian mengenai kepemimpinan transformasional dan kebijakan publik, serta melihat bagaimana karakteristik kepemimpinan transformasional dapat tercermin dalam kepemimpinan Susi Pudjiastuti sebagai tokoh publik yang memiliki kebijakan strategis di sektor kelautan dan perikanan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Penerbit/Jurnal	Tahun	Hasil
1	Kepemimpinan Transformasional dalam Tata Kelola Pemerintahan dan	Cahaya, Deby Alista, Putri Nurhayani	Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia	2025	Kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan efektivitas kinerja aparatur, memperkuat komitmen pegawai, serta mendorong inovasi pelayanan publik dan transformasi digital birokrasi.

No	Judul	Penulis	Penerbit/Jurnal	Tahun	Hasil
	Inovasi Sektor Publik: Kajian Literatur				Pemimpin transformasional berperan penting dalam membangun visi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan struktural seperti budaya hierarkis, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan kompetensi digital aparatur (Cahaya et al., 2025).
2	Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Reformasi Pelayanan Publik di Indonesia	Neysa Amallia et al.	Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum	2025	Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan sebagai pendorong utama reformasi pelayanan publik di Indonesia. Pemimpin transformasional mampu mendorong inovasi kebijakan, meningkatkan profesionalisme aparatur, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi birokrasi. Reformasi pelayanan publik menjadi lebih efektif ketika dipimpin oleh figur yang visioner, inspiratif, dan berorientasi pada perubahan nilai organisasi (Amallia et al., 2025)
3	Peran Kepemimpinan Susi Pudjiastuti dalam Membangun Integritas dan Kemandirian Maritim Nasional	Nursyidah et al.	Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik	2025	Kepemimpinan Susi Pudjiastuti mencerminkan karakteristik kepemimpinan transformasional melalui ketegasan kebijakan, visi keberlanjutan, dan keberanian menghadapi resistensi politik, khususnya dalam kebijakan pemberantasan illegal fishing (Nursyidah et al., 2025).
4	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Pelayanan Publik di Desa Pinayungan	Abi Khoirunizar, Eka Yulyana	Jurnal Administrasi Publik (JAP)	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Pemimpin yang menerapkan nilai inspiratif, keteladanan, dan perhatian terhadap aparatur mampu meningkatkan motivasi kerja, mendorong inovasi pelayanan, serta memperkuat responsivitas aparatur terhadap kebutuhan masyarakat (Khoirunizar & Yulyana, 2025).
5	Transformational Leadership and Dynamic Managerial Capabilities	Saadah, M. & Agustiyara	Jurnal Bina Praja	2024	Jurnal ini membahas bagaimana kepemimpinan transformasional dipadukan dengan kapabilitas manajerial dinamis untuk mendorong inovasi di sektor publik. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya memotivasi pegawai, tetapi juga membangun kemampuan organisasi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Perpaduan keduanya memungkinkan penyesuaian strategi yang cepat, optimalisasi sumber daya, dan solusi inovatif bagi masyarakat. Selain itu, pemimpin transformasional menumbuhkan

No	Judul	Penulis	Penerbit/Jurnal	Tahun	Hasil
					budaya kolaboratif dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dengan implikasi pada pengembangan praktik manajerial dan kebijakan publik yang lebih adaptif dan inovatif (Saadah, M. & Agustiyara, 2024).
6	Gaya Kepemimpinan Transformasional Susi Pudjiastuti: Revolusi Tata Kelola Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia (2014-2019)	AngelTri Anjani, Aqila Zakira, Rosa Afriyani, Yulia Hanoselina, Rizki Syafril	Jurnal Intelek Insan Cendikia (JIIC) , Universitas Negeri Padang	2025	Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional Susi Pudjiastuti, ditandai dengan ketegasan dalam pemberantasan illegal fishing, autentisitas komunikasi publik, visi maritim yang kuat, dan orientasi pada hasil, berhasil mendorong transformasi signifikan sektor kelautan dan perikanan. Strategi seperti penenggelaman kapal asing ilegal, moratorium kapal eks asing, digitalisasi tata kelola perikanan, dan pemberdayaan nelayan kecil meningkatkan produktivitas perikanan 8,64%, memulihkan stok ikan dari 6,5 juta ton menjadi 12,45 juta ton, dan meningkatkan Nilai Tukar Nelayan dari 103 menjadi 114, sekaligus meletakkan fondasi bagi visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia (Anjani et al., 2025).
7	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang	Ajat Sudrajat, Awan Setiawan, Zairusi	Universitas Langlangbuana	2025	Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik. Kompetensi pegawai juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan layanan administrasi kependudukan. Kombinasi keduanya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kepuasan masyarakat, kinerja pegawai, dan profesionalisme. Rekomendasi meliputi pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan, penerapan evaluasi kinerja berbasis meritokrasi, dan penguatan teknologi informasi dalam pelayanan (Sudrajat et al., 2025).
8	Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Optimalisasi Kinerja Pelayanan Publik	Imam Hidayat	Universitas Terbuka Serang, Indonesia	2018	Penelitian menunjukkan bahwa setiap dimensi kepemimpinan transformasional (<i>idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration</i>) berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Dimensi <i>inspirational motivation</i> memiliki pengaruh paling dominan, diikuti <i>idealized influence</i> . Kepemimpinan transformasional diharapkan mampu mendorong layanan publik yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Hidayat, 2018).

No	Judul	Penulis	Penerbit/Jurnal	Tahun	Hasil
9	Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Instansi Publik: Studi pada Kepemimpinan Susi Pudjiastuti	Aulia Hanadita Balkis	Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia	2020	Penelitian menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan. Susi Pudjiastuti, meski seorang perempuan, menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan karakter maskulinitas, mampu menghasilkan program-program yang menguntungkan seluruh sektor, dan mencapai prestasi kerja yang belum pernah dicapai menteri sebelumnya (Balkis, 2020).
10	Analisis Jenis dan Gaya Kepemimpinan Susi Pudjiastuti melalui Berbagai Kebijakan dan Kepribadiannya	Sri Ratu Nurulnisa Arisaputri	Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2021	Penelitian menunjukkan bahwa Susi Pudjiastuti menerapkan kepemimpinan demokratis dengan gaya transformasional selama menjabat Menteri Perikanan dan Kelautan (2014–2019). Ia berhasil mengimplementasikan kebijakan seperti penenggelaman kapal ilegal untuk mensejahterakan nelayan dan memajukan kesejahteraan rakyat. Kepemimpinannya efektif, namun beberapa kebijakan menimbulkan kontroversi yang menjadi sisi kelemahannya (Arisaputri, 2021).

Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian tentang kepemimpinan transformasional di sektor publik umumnya fokus pada pengaruhnya terhadap reformasi pelayanan publik, peningkatan kinerja pegawai negeri, serta inovasi dalam sistem birokrasi (Cahaya et al., 2025; Amallia et al., 2025). Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menghubungkannya dengan pembuatan dan keberhasilan kebijakan publik secara menyeluruh. Sementara itu, penelitian mengenai kepemimpinan Susi Pudjiastuti lebih fokus pada sifat tegas dan gaya kepemimpinan transformasionalnya dalam kebijakan pemberantasan illegal fishing (Nursyidah et al., 2025), serta efektivitas kebijakan yang menimbulkan berbagai reaksi positif dan negatif dari masyarakat (Arisaputri, 2021). Namun, penelitian tersebut belum secara rinci membahas hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kebijakan publik, khususnya dari segi arah kebijakan, pelaksanaannya, dampaknya, dan tingkat penerimaan publik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan tersebut dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis, dengan fokus pada kontribusi kepemimpinan transformasional Susi Pudjiastuti terhadap kebijakan publik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu mengumpulkan, memilih, dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya secara sistematis, jelas, dan bisa direplikasi, sehingga memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kebijakan publik, terutama dalam konteks kepemimpinan Susi Pudjiastuti. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu dokumen ilmiah yang diperoleh dari berbagai basis data dan portal jurnal yang dapat diakses secara

umum, seperti Google Scholar, SINTA (*Science and Technology Index*) Kemendikbudristek, Garuda (Garba Rujukan Digital), serta portal jurnal nasional maupun internasional yang relevan. Metode SLR dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah utama, yaitu menentukan pertanyaan penelitian sebagai dasar arah penelitian, mencari literatur secara menyeluruh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, memilih studi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian yang digunakan, mengevaluasi kualitas setiap studi untuk mengetahui sejauh mana penelitian tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data dengan mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel yang dipilih, sintesis dan analisis data untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antar hasil penelitian, dan pelaporan hasil dalam bentuk ringkasan sistematis yang menjelaskan kesimpulan dan kontribusi penelitian terhadap studi tentang kepemimpinan transformatif dan kebijakan publik (Priharsari, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini melihat beberapa artikel yang berkaitan dengan kepemimpinan transformatif, kebijakan publik, serta studi kasus tentang kepemimpinan Susi Pudjiastuti. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa mayoritas literatur membahas tentang kepemimpinan transformatif dalam beberapa kondisi seperti reformasi pelayanan publik, peningkatan kinerja pegawai negeri, dan inovasi di sektor publik. Hal ini ditandai dengan peningkatan profesionalisme, transparansi, serta akuntabilitas dalam birokrasi. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan peran kepemimpinan transformatif dalam mendorong proses transformasi digital dan perubahan di lingkungan kerja, meskipun masih menghadapi tantangan seperti budaya hierarkis dan ketidaksetujuan dari dalam organisasi. Dalam kasus Susi Pudjiastuti, literatur menunjukkan bahwa gaya kepemimpinannya bersifat transformatif, terlihat dari kebijakan-kebijakan strategis seperti menangani perikanan ilegal, memperkuat pengelolaan, serta mendorong kesejahteraan nelayan. Langkah-langkah ini menghasilkan perubahan dalam sistem, meskipun juga menimbulkan berbagai pendapat yang berbeda di masyarakat.

Sintesis Tematik

Sintesis tematik adalah metode untuk menganalisis dan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian seperti artikel atau jurnal dengan mengelompokkan temuan-temuan yang serupa ke dalam beberapa tema utama, sehingga terbentuk kesimpulan yang lebih luas dan menyeluruh.

Kepemimpinan Transformatif dan Efektivitas Kebijakan Publik

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kepemimpinan transformatif membantu meningkatkan keberhasilan kebijakan publik karena pemimpin jenis ini bisa membuat visi kebijakan yang jelas dan mendorong para pekerja untuk bekerja sama secara bersamaan. Ini sesuai dengan konsep kepemimpinan transformatif yang fokus pada inspirasi dan perubahan nilai-nilai organisasi. Kebiasaan melakukan tugas secara konsisten dan tekad pegawai negeri sangat menentukan keberhasilan dalam menerapkan kebijakan publik. Pemimpin transformatif bisa membuat lingkungan kerja yang mendorong perubahan, sehingga kebijakan lebih mudah diterapkan dan hasilnya terlihat lebih cepat.

Dimensi Kepemimpinan Transformasional yang Paling Menonjol dalam Kebijakan Publik

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, gaya kepemimpinan transformasional membantu meningkatkan hasil dari kebijakan publik karena para pemimpin dengan gaya ini bisa membuat visi kebijakan yang jelas dan mendorong seluruh aparatur bekerja sama secara bersama-sama. Ini sesuai dengan konsep kepemimpinan transformasional yang fokus pada pemberian inspirasi dan perubahan nilai-nilai organisasi. Dalam kebijakan publik, berhasil tidaknya pelaksanaan sangat tergantung pada komitmen para penyelenggara dan konsistensi dalam menjalankan tugas. Pemimpin transformasional bisa membuat lingkungan kerja yang mendorong perubahan, sehingga kebijakan lebih mudah diterapkan dan hasilnya muncul lebih cepat.

Kepemimpinan Susi Pudjiastuti sebagai Praktik Transformasional dalam Kebijakan Publik

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, gaya kepemimpinan transformasional membantu meningkatkan keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik karena pemimpin tipe ini bisa membuat gambaran kebijakan yang jelas dan mendorong para pekerja untuk bekerja bersama-sama secara efektif. Ini sesuai dengan gagasan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada pemberdayaan dan perubahan nilai-nilai organisasi. Kebijakan publik bisa berjalan baik jika semua pihak betul-betul serius dan terus-menerus melakukan tugasnya secara konsisten. Pemimpin transformasional bisa membuat lingkungan kerja yang mendorong perubahan, sehingga kebijakan lebih mudah diterapkan dan lebih cepat memberikan hasil.

Implikasi Temuan terhadap Sektor Publik

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kepemimpinan transformasional membantu meningkatkan kinerja kebijakan publik karena pemimpin tipe ini bisa membuat gambaran kebijakan yang jelas dan mendorong seluruh staf untuk bekerja sama secara terpadu. Ini sesuai dengan konsep kepemimpinan transformasional yang fokus pada penginspirasi dan perubahan nilai-nilai organisasi. Dalam kebijakan publik, berhasil tidaknya penerapan bergantung pada keseriusan para pelaksana dan ketekunan dalam menjalankannya. Pemimpin transformasional bisa membuat suasana kerja yang mendorong perubahan, sehingga kebijakan lebih mudah diterapkan dan bisa berdampak lebih cepat.

Pembahasan Penelitian

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional yang Tercermin dalam Kepemimpinan Susi Pudjiastuti

Hasil literatur menunjukkan bahwa pemimpin bersifat transformasional sering kali menjadi penggerak perubahan di sektor pemerintahan. Kepemimpinan yang bersifat transformasional memiliki peranan penting dalam memperkuat reformasi layanan publik, karena para pemimpin yang memiliki visi mampu mengubah budaya organisasi atau perusahaan, meningkatkan profesionalisme pegawai, serta menciptakan sistem kerja yang lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perubahan akan lebih berhasil jika pemimpin dapat memberikan inspirasi, menciptakan visi, dan mendorong pegawai untuk beradaptasi.

Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Publik

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional sangat berkaitan dengan kemampuan seorang pemimpin publik dalam bekerja secara efektif, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat dan memperkuat kemampuan organisasi.

Kepemimpinan transformasional berdampak baik pada kualitas pelayanan publik karena pemimpin dengan gaya ini bisa meningkatkan semangat kerja para pegawai, mendorong terciptanya inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan, dan memperkuat kemampuan aparatur dalam memahami serta merespons kebutuhan masyarakat. Akibatnya, pelayanan publik jadi lebih cepat, jelas, dan terpercaya, sehingga membantu meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kerja pemerintah.

Kepemimpinan transformasional tidak hanya memengaruhi kualitas layanan, tetapi juga membantu memperkuat kemampuan untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas organisasi publik. Berdasarkan literatur, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada individu pegawai, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan dan daya tahan organisasi secara menyeluruh. Kepemimpinan transformasional bisa digabungkan dengan kemampuan manajerial yang fleksibel, sehingga lembaga pemerintah menjadi lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan bisa mengambil keputusan strategis secara cepat. Kondisi ini membuat organisasi publik lebih siap menghadapi tantangan yang rumit, seperti perubahan sosial, tekanan dari masyarakat, serta kemajuan teknologi.

Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan publik saling mendukung satu sama lain, di mana gaya kepemimpinan transformasional menjadi dasar utama dalam menghasilkan pelayanan publik yang baik, organisasi yang kreatif, serta sistem pemerintahan yang cepat merespons kebutuhan masyarakat.

Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Susi Pudjiastuti dalam Pembentukan Kebijakan Publik

Berdasarkan literatur sebelumnya, terlihat bahwa gaya kepemimpinan Susi Pudjiastuti menunjukkan pendekatan transformasional, yaitu dengan berani menghadapi tantangan, tegas dalam menerapkan kebijakan, serta memiliki visi yang jelas terkait sektor maritim. Kebijakan melarang kapal ilegal, menerapkan moratorium kapal asing, serta mendorong digitalisasi dalam pengelolaan perikanan menunjukkan bahwa kebijakan ini tidak hanya tegas tetapi juga bertujuan untuk mengubah sistem secara menyeluruh. Dampaknya terasa dari peningkatan pengelolaan laut dan kenaikan kesejahteraan para nelayan. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan yang tegas memicu perdebatan dan pendapat yang berbeda, sehingga kepemimpinan transformasional perlu dilengkapi dengan cara menyampaikan kebijakan yang tepat agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja kebijakan publik. Pemimpin transformasional mampu merumuskan visi kebijakan yang jelas serta menginspirasi seluruh staf untuk bekerja sama secara terpadu dalam mencapai tujuan kebijakan. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada perubahan nilai-nilai organisasi, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pembentukan komitmen yang kuat di kalangan pelaksana kebijakan. Keberhasilan penerapan kebijakan publik sangat dipengaruhi oleh tingkat keseriusan, ketekunan, dan konsistensi aparatur dalam menjalankan tugasnya. Melalui penciptaan lingkungan kerja yang mendukung perubahan dan inovasi, kepemimpinan transformasional dapat mempermudah proses implementasi kebijakan serta mempercepat tercapainya hasil yang diharapkan.

SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis dan pembahasan yang dilakukan, kepemimpinan transformasional terbukti sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan publik, kualitas pelayanan yang diberikan, serta kemampuan organisasi pemerintahan secara keseluruhan. Oleh karena itu, para pemimpin di sektor publik sebaiknya menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dengan memperhatikan visi yang jelas, memberikan contoh yang baik, mampu menginspirasi para pegawai, serta berani membuat keputusan yang mendorong terjadinya perubahan. Gaya kepemimpinan ini harus didukung oleh budaya organisasi yang mendukung inovasi, mendorong peningkatan kemampuan para pegawai, dan mewujudkan kerja sama yang baik, agar kebijakan publik dapat dijalankan dengan baik dan terus berkelanjutan.

Selain itu, dalam menyusun dan menerapkan kebijakan publik, gaya kepemimpinan transformasional perlu disertai dengan komunikasi yang baik dan efektif. Dengan berbicara jujur dan mengajak masyarakat untuk terlibat, para pemimpin publik bisa menjaga dukungan dari masyarakat, mengurangi ketidaksetujuan, serta memperkuat kepercayaan orang banyak terhadap kebijakan yang dijalankan. Temuan penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk secara nyata mengeksplorasi peran kepemimpinan transformasional dalam berbagai konteks kepemimpinan publik, baik dengan membandingkan antar tokoh maupun antar bidang kebijakan. Dengan pendekatan yang lebih dalam, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dapat membentuk kebijakan publik yang lebih responsif, memiliki dampak yang signifikan, dan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, A. K. (2025). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL: STRATEGI KEPEMIMPINAN EFEKTIF DI ERA REFORMASI BIROKRASI*. 16(01), 73–80.
- Agusnur, A. (2025). *Inovasi Kebijakan Publik dalam Penanganan Krisis Pandemi dan Pelayanan Publik*. 1(1), 17–25.
- Agustriyana, D., Taruna, I., & Faritzal, A. (2024). *ANALISA KONSEP KEPEMIMPINAN DARI PERSEPSI GEN-Z DALAM MENENTUKAN ROLE MODEL KEPEMIMPINAN DI MASA MENDATANG*. 171–180.
- Amallia, N., Miranda, Z., & Perdana, M. H. G. (2025). *Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Reformasi Pelayanan Publik di Indonesia*. 3235–3241.
- Anjani, A. T., Zakira, A., Afriyani, R., Hanoselina, Y., & Syafril, R. (2025). *Gaya Kepemimpinan Transformasional Susi Pudjiastuti : Revolusi Tata Kelola Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia (2014-2019) Transformational Leadership Style of Susi Pudjiastuti : A Governance Revolution in Indonesia ' s Marine and Fisheries Sector (2014 – 2019)*. 10874–10889.
- Aprilinda, D., Budiman, A. P., Islam, F. A., & Malang, U. M. (2021). *Konsep kepemimpinan transformasional*. 1(7), 840–846.
- Arbiansyah, Z. (2022). *Analisis Terhadap Kepemimpinan Susi Pudjiastuti dalam Penataan Kebijakan Kelautan Indonesia*.
- Arisaputri, S. R. N. (2025). *ANALISIS JENIS DAN GAYA KEPEMIMPINAN SUSI PUDJIASTUTI MELALUI BERBAGAI KEBIJAKAN DAN KEPRIADIANNYA*.
- Basirun, B., & Turimah, T. (2022). *Konsep Kepemimpinan Transformasional*. 1.
- Cahaya, C., Alista, D., & Nurhayani, P. (2025). *Kepemimpinan Transformasional dalam Tata Kelola Pemerintahan dan Inovasi Sektor Publik : Kajian Literatur bagaimana kepemimpinan transformasional dapat menjadi pendekatan efektif dalam*. 2(September).

- Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., Anshori, M. I., Ekonomi, F., & Madura, U. T. (2023). *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional : Sistematika Tinjauan Literatur*. 1(4).
- Hidayat, I. (2025). *Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Optimalisasi Kinerja Pelayanan Publik*. 3(1), 133–143.
- Iqbal, O. M. (2021). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SEKOLAH / MADRASAH*. 10(3), 119–129.
- Khoirunizar, A., & Yulyana, E. (2025). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Pelayanan Publik di Desa Pinayungan*. 11(2), 1–9.
- Kristian, I. (2023). *Kebijakan publik dan tantangan implementasi di indonesia*. 21(2), 88–98.
- Mendrofa, R., Pembinaan, U., Indonesia, M., Publik, K., & Administrasi, T. (2024). *Implementasi kebijakan publik serta terhadap kepentingan publik berdasarkan teori administrasi negara saat ini*. 15(1), 387–392.
- Nursyidah, N., Clodya, F., Saputra, M. R. I., & Mawartina, J. (2025). *Peran Kepemimpinan Susi Pudjiastuti dalam Membangun Integritas dan Kemandirian Maritim Nasional*. 2(5), 595–606.
- Permana, A., Maulida, A., Husaeni, F., A, H. M., Ruhimasari, S., & Surya, P. P. (2025). *Definisi Kebijakan Publik: Pengertian, Unsur-Unsur Dan Perkembangan*. 1, 453–457.
- Priharsari, D. (2022). *Systematic Literature Review: Sugar-Sweetened Beverage Consumption*. 9(2), 263–268. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202293884>
- Ramadani, T. F., Marcellah, A., & Mukhtar, A. (2024). *Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik*. 2, 243–264.
- Sri, A., Yasin, Y., Anwar, A., & Sagena, U. W. (2024). *Analisis Kebijakan Publik Dan Reformasi Birokrasi Dalam Mewujudkan Good Governance*. 17(2), 410–418. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2142>
- Sudrajat, A., Setiawan, A., & Zairusi, Z. (2025). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCACATAN SIPIL KABUPATEN SUMEDANG*. 1(1), 60–66.
- Taufiqurakhman, T. (2014). *KEBIJAKAN PUBLIK PENDELEGASIAN TANGGUNGJAWAB NEGARA KEPADA PRESIDEN SELAKU PENYELENGGARA PEMERINTAHAN* (1st ed.). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Wahyuni, W. (2022). *Mengenal Lebih dalam Kebijakan Publik dan Implementasinya*. Hukumonline.Com.
- Wikipedia. (2026). *Susi Pudjiastuti*. Id.Wikipedia.Org.